

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202165913, 17 November 2021

Pencipta

Nama : **Briyan Efflin Syahputra, S.E., M.Ak dan Anggit Esti Irawati, S.E., M.Si.**

Alamat : Jl Nusa Indah Gg Nakula No 06 RT 01 RW 14, Dero, Condongcatur, Depok, Sleman, DI YOGYAKARTA, 55281

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Briyan Efflin Syahputra, S.E., M.Ak dan Anggit Esti Irawati, S.E., M.Si.**

Alamat : Jl Nusa Indah Gg Nakula No 06 RT 01 RW 14, Dero, Condongcatur, Depok, Sleman, DI YOGYAKARTA, 55281

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Poster**

Judul Ciptaan : **PENCEGAHAN SUAP PADA LEMBAGA SEKTOR PUBLIK INDONESIA**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 17 November 2021, di Sleman
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000288121

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Dr. Syarifuddin, S.T., M.H.
NIP.197112182002121001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

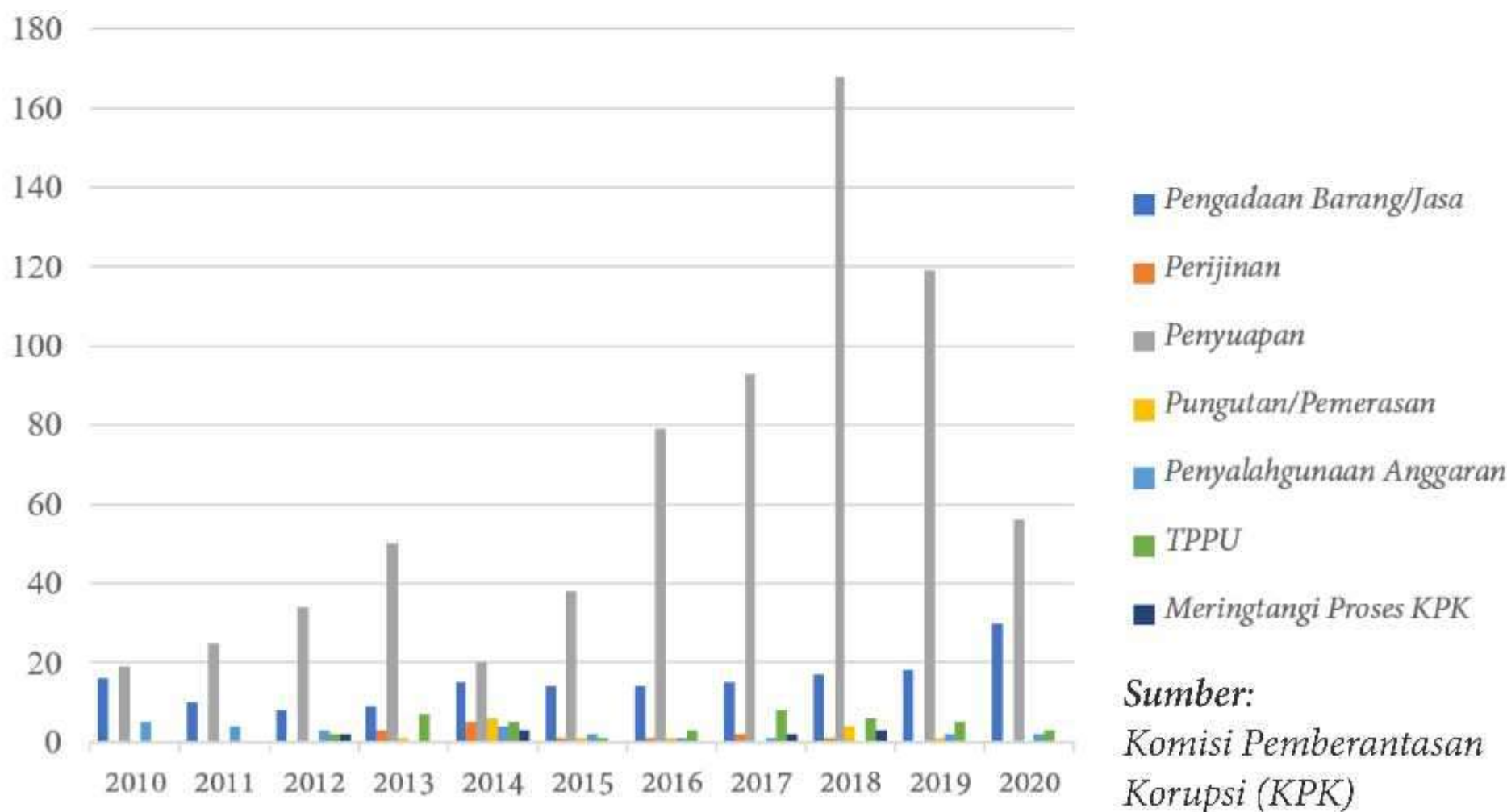


PENCEGAHAN SUAP PADA LEMBAGA SEKTOR PUBLIK INDONESIA

Briyan Efflin Syahputra, S.E., M.Ak (NIDN: 0514049401) | Anggit Esti Irawati, S.E., M.Si (NIDN: 0530089401)
PRODI AKUNTANSI UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA

1. LATAR BELAKANG

Jumlah Tindak Pidana Korupsi di Indonesia 10 Tahun Terakhir (2010-2020)



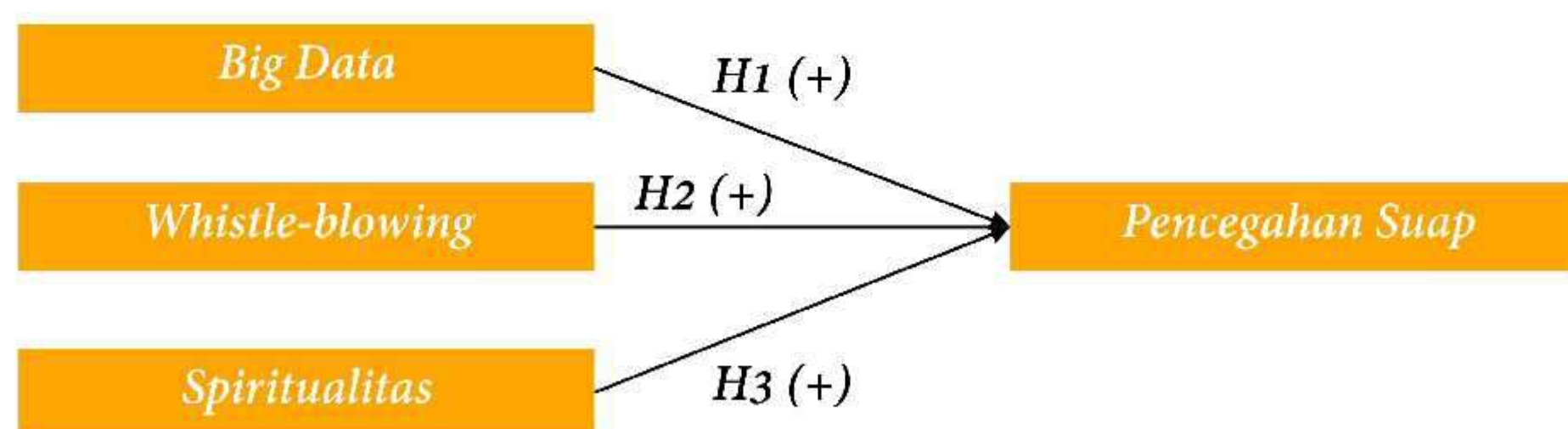
Berdasarkan data di atas, dapat dilihat masih tingginya jumlah kasus korupsi yang terjadi di Indonesia, dengan kasus suap yang ternyata, masih mendominasi sebagai tindakan korupsi dengan jumlah kasus tertinggi disetiap tahunnya. Kondisi semakin diperparah, dengan tingginya nilai kerugian yang diderita oleh negara atas tindakan tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh dari Indonesia Corruption Watch (ICW), pada tahun 2020 saja, negara Indonesia diketahui telah menderita kerugian atas tindakan korupsi mencapai Rp 56,7 Triliun. Selain itu, pada tahun yang sama, jumlah kerugian atas tindakan suap diketahui mencapai Rp322,2 miliar.

Tingginya kasus tersebut, tentunya akan mendorong berbagai pihak untuk mencari berbagai strategi ataupun metode yang dapat menjadi solusi, agar kedepannya kasus suap dapat dicegah. Sehingga diketahui bahwa, **Big Data**, **Whistle-blowing System**, dan **Spiritualitas** dapat menjadi faktor yang dapat mencegah terjadinya tindakan suap tersebut kedepannya, terutama pada lembaga sektor publik. Harapannya, hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi berbagai lembaga sektor publik di Indonesia kedepannya, dalam rangka untuk mencegah terjadinya fraud, khususnya ialah tindakan suap.

2. TUJUAN PENELITIAN

- Untuk menganalisis pengaruh big data terhadap pencegahan suap
- Untuk menganalisis pengaruh whistle-blowing terhadap pencegahan suap
- Untuk menganalisis pengaruh spiritualitas terhadap pencegahan suap

3. MODEL PENELITIAN



4. METODE PENELITIAN

- **Metodologi:** Pendekatan kuantitatif dengan metode survei.
- **Responden:** 151 auditor yang bekerja di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), 26 auditor yang bekerja Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKB), dan 14 auditor yang bekerja di Inspektorat.
- **Teknik Pengumpulan Data:** Menggunakan kuesioner dengan skala likert pada interval 1-6 (terdapat 24 item pertanyaan). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik Purposive Sampling.
- **Metode Analisis Data:** Analisis data dilakukan dengan pendekatan uji statistik berupa Struktural Equation Modelling (SEM) dengan bantuan aplikasi SmartPLS

5. HASIL PENELITIAN

Semua hipotesis dalam penelitian ini telah terbukti atau telah didukung oleh data. Hal ini dikarenakan semua hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini, memiliki nilai path coefficient yang positif dan memiliki nilai t value yang lebih besar dari 1.96 (significance level 5%).

Hipotesis	Path Coefficient	t-value	Kesimpulan
H1. Big data berpengaruh positif terhadap pencegahan suap	0.1059 (positif)	4.9758 (lebih besar dari 1.96)	Didukung
H2. Whistle-blowing berpengaruh positif terhadap pencegahan suap	0.5666 (positif)	17.7951 (lebih besar dari 1.96)	Didukung
H3. Spiritualitas berpengaruh positif terhadap pencegahan suap	0.2256 (positif)	7.4554 (lebih besar dari 1.96)	Didukung

Nb: T-Value 1,96 (significance level 5%)

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

- Big data terbukti berpengaruh positif terhadap pencegahan suap
- Whistle-blowing terbukti berpengaruh positif terhadap pencegahan suap
- Spiritualitas terbukti berpengaruh positif terhadap pencegahan suap

7. IMPLIKASI

- Berbagai lembaga sektor publik di Indonesia dapat menjadikan hasil dari penelitian ini, sebagai referensi terkait upaya untuk mencegah tindakan suap kedepannya.
- Menambah literatur dalam bidang audit khususnya mengenai pencegahan suap di lembaga sektor publik

8. SARAN

- Kedepannya, tetap melanjutkan penelitian mengenai pencegahan suap baik di lembaga sektor publik maupun non sektor publik.
- Peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa, dapat menambahkan variabel potensial lainnya terkait pencegahan suap, seperti religiusitas.

Dibiayai oleh:

Direktorat Sumber Daya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sesuai dengan Kontrak Penelitian Tahun Tunggal Penelitian Dasar dan Pembinaan/Kapasitas Tahun Anggaran 2021 dengan LLDIKTI Wilayah V Nomor 066/E4.1/AK.04.PT/2021, tanggal 12 Juli 2021

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, pemegang hak cipta:

N a m a : Briyan Efflin Syahputra, S.E., M.Ak
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jln. Nusa Indah Gg. Nakula No.6 RT 01 RW 14, Dero, Condongcatur, Depok,
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

N a m a : Anggit Esti Irawati, S.E., M.Si
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Banteran RT 02 RW 06, Wangon, Banyumas, Jawa Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Cipta yang saya mohonkan:
Berupa : Poster
Berjudul : Pencegahan Suap pada Lembaga Sektor Publik Indonesia
 - Tidak meniru dan tidak sama secara esensial dengan Karya Cipta milik pihak lain atau obyek kekayaan intelektual lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 68 ayat (2);
 - Bukan merupakan Ekspresi Budaya Tradisional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38;
 - Bukan merupakan Ciptaan yang tidak diketahui penciptanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39;
 - Bukan merupakan hasil karya yang tidak dilindungi Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 dan 42;
 - Bukan merupakan Ciptaan seni lukis yang berupa logo atau tanda pembeda yang digunakan sebagai merek dalam perdagangan barang/jasa atau digunakan sebagai lambang organisasi, badan usaha, atau badan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 65 dan;
 - Bukan merupakan Ciptaan yang melanggar norma agama, norma susila, ketertiban umum, pertahanan dan keamanan negara atau melanggar peraturan perundang-undangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.
2. Sebagai pemohon mempunyai kewajiban untuk menyimpan asli contoh ciptaan yang dimohonkan dan harus memberikan apabila dibutuhkan untuk kepentingan penyelesaian sengketa perdata maupun pidana sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
3. Karya Cipta yang saya mohonkan pada Angka 1 tersebut di atas tidak pernah dan tidak sedang dalam sengketa pidana dan/atau perdata di Pengadilan.
4. Dalam hal ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Angka 1 dan Angka 3 tersebut di atas saya / kami langgar, maka saya / kami bersedia secara sukarela bahwa:
 - a. permohonan karya cipta yang saya ajukan dianggap ditarik kembali; atau
 - b. Karya Cipta yang telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan Direktorat Hak Cipta, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia R.I dihapuskan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Dalam hal kepemilikan Hak Cipta yang dimohonkan secara elektronik sedang dalam berperkara dan/atau sedang dalam gugatan di Pengadilan maka status kepemilikan surat pencatatan elektronik tersebut ditangguhkan menunggu putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

Demikian Surat pernyataan ini saya/kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

09 November 2021



1. Briyan Efflin Syahputra, S.E., M.Ak
2. Anggit Esti Irawati, S.E., M.Si

Pemegang Hak Cipta*

* Semua pemegang hak cipta agar menandatangani di atas materai.

ABSTRAK

POSTER: PENCEGAHAN SUAP PADA LEMBAGA SEKTOR PUBLIK INDONESIA

Briyan Efflin Syahputra, S.E., M.Ak
Anggit Esti Irawati, S.E., M.Ak
Prodi Akuntansi Universitas Teknologi Yogyakarta
briyan.efflin@staff.uty.ac.id
anggitestira@staff.uty.ac.id

Hampir setiap tahunnya, jumlah kasus korupsi yang terjadi di Indonesia selalu mengalami peningkatan, terutama yang terjadi di lembaga Pemerintahan. Tingginya kasus korupsi yang terjadi tersebut, ternyata juga masih didominasi oleh kasus suap. Diketahui bahwa, kasus suap selalu menjadi salah jenis tindakan korupsi dengan jumlah kasus tertinggi hampir disetiap tahunnya. Tentunya kondisi ini sangat memprihatinkan, mengingat besarnya nilai kerugian yang akan diderita karena adanya kasus tersebut. Dengan mempertimbangkan berbagai kondisi tersebut, maka tentunya penelitian mengenai pencegahan suap masih sangat perlu untuk dilakukan. Harapannya, melalui penelitian tersebut akan diperoleh berbagai solusi maupun strategi yang dapat digunakan untuk mencegah suap kedepannya, terutama pada lembaga sektor publik.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *big data*, *whistle-blowing* dan spiritualitas terhadap pencegahan suap. Penelitian ini akan dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode survei. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan ialah kuesioner, yang disebarakan secara langsung kepada auditor yang bekerja di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) serta auditor internal yang bekerja di Kantor Inspektorat Pemerintahan Indonesia. Pengujian statistik berupa *structural equation modelling* (SEM) dengan bantuan aplikasi SmartPLS. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa *big data*, *whistle-blowing* dan spiritualitas telah terbukti berpengaruh positif terhadap pencegahan suap.

Kata Kunci: *Big Data*, *Whistle-blowing*, *Spiritualitas*, *Suap*

Tanggal pertama di publikasi	: 15 November 2021
Dipublikasikan	: SIMLITABMAS
KTP	: 1701031404940001 (Briyan Efflin Syahputra) 3302027008940001 (Anggit Esti Irawati)
Alamat	
Briyan Efflin Syahputra	: Jln. Nusa Indah Gg. Nakula No.6 RT 01 RW 14, Dero, Condongcatur, Depok, Sleman, DIY
Anggit Esti Irawati	: Banteran RT 02 RW 06, Wangon, Banyumas, Jawa Tengah

HASIL PENILAIAN SEJAWAT ATAU PEER REVIEW

KARYA ILMIAH HAK CIPTA / SINEMATOGRAFI

Bentuk Hak Cipta : Poster
 Judul / Nama Karya : Pencegahan Suap Pada Lembaga Sektor Publik Indonesia
 Nama Penemu : Briyan Efflin Syahputra, S.E., M.Ak.
 Status Penemu : Anggit Esti Irawati, S.E., M.Si.
 Identitas HaKI : ~~Mandiri~~/Berkelompok/Kelembagaan (pilih satu)
 a. Jenis : Poster
 b. Nomor Pendaftaran : EC00202165913
 c. Nomor Pencatatan : 000288121
 d. Tahun Terbit : 17 November 2021
 e. Kategori HAKI

Beri Tanda pada kategori sesuai

Paten Granted
 Pendaftaran Paten
 Hak Cipta

Hasil Penilaian Peer Review

Komponen Nilai	Nilai Maksimal HAKI		Hasil Akhir yang diperoleh
	Internasional	Nasional	
a. Kelengkapan Unsur Isi (10%)		1.5	0,5
b. Ruang Lingkup dan Kedalaman (30%)		4.5	3,5
c. Kecukupan dan Kemuktahiran data/Informasi dan Metodologi (30%)		4.5	2,5
d. Kelengkapan Unsur dan Kualitas (30%)		4.5	2,5
Total= (100 %)		15	9
Kontribusi Penulis (Pengusul Kedua dari Dua) 40%			5,4

Yogyakarta, 5 Desember 2022

Reviewer 1



Digitally signed by Lilis
 Endang Wijayanti,
 M.Si., Akt.
 Date: 2022.12.07
 06:31:13 +07'00'

Dra. Lilis Endang Wijayanti, M.Si., Ak. CA.
 NIK. 110692009

Pangkat/Golongan : Pembina/IVa

Jabatan Fungsional : Lektor Kepala 400 Ak

Unit Kerja : Program Studi Akuntansi Program Sarjana, Universitas Teknologi Yogyakarta

HASIL PENILAIAN SEJAWAT ATAU PEER REVIEW KARYA ILMIAH HAK CIPTA / SINEMATOGRAFI

Bentuk Hak Cipta : Poster
 Judul / Nama Karya : Pencegahan Suap Pada Lembaga Sektor Publik Indonesia
 Nama Penemu : Briyan Efflin Syahputra, S.E., M.Ak.
 Anggit Esti Irawati, S.E., M.Si.
 Status Penemu : ~~Mandiri~~/Berkelompok/Kelembagaan (pilih satu)
 Identitas HaKI
 a. Jenis : Poster
 b. Nomor Pendaftaran : EC00202165913
 c. Nomor Pencatatan : 000288121
 d. Tahun Terbit : 17 November 2021
 e. Kategori HAKI

Beri Tanda pada kategori sesuai

Paten Granted
 Pendaftaran Paten
 Hak Cipta

Hasil Penilaian Peer Review

Komponen Nilai	Nilai Maksimal HAKI		Hasil Akhir yang diperoleh
	Internasional	Nasional	
a. Kelengkapan Unsur Isi (10%)		1.5	1
b. Ruang Lingkup dan Kedalaman (30%)		4.5	3
c. Kecukupan dan Kemuktahiran data/Informasi dan Metodologi (30%)		4.5	4
d. Kelengkapan Unsur dan Kualitas (30%)		4.5	4
Total= (100 %)		15	12
Kontribusi Penulis (Pengusul Kedua dari Dua) 40%			4,8

Yogyakarta, 5 Desember 2022

Reviewer 2

Dr. Surifah, M.Si.

NIK. 100917030

Pangkat/Golongan : Pembina/IVa

Jabatan Fungsional : Lektor Kepala 550 Ak

Unit Kerja : Program Studi Akuntansi Program Sarjana, Universitas Teknologi Yogyakarta